

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., S. Sutomo, dan N. Sutrisno. 2005. Teknologi Pengendalian Erosi Lahan Berlereng dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Puslitbangtanak. Hal. 44-48.
- Antari, R., Wawan, dan M. E. M Gulat. 2012. Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah serta Pertumbuhan Akar Kelapa Sawit. *Skripsi* Agriculture Faculty, University of Riau.Pekanbaru. Hal. 2.
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah Dan Upaya Pengelolaanny. Sebelas Maret University Press. Surakarta. Hal. 9-13.
- Bara, A., M. A. Chozin. 2009. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung (*Zea Mays L*) Di Lahan Kering. Seminar Departement Agronomi dan Holtikultura. Bogor. Hal. 2.
- Barus, N., M.M.B. Damanik, dan Supriadi. 2013. Ketersediaan Nitrogen Akibat Pemberian Berbagai Jenis Kompos Pada Tiga Jenis Tanah dan Efeknya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*). *Jurnal Agroekoteknologi*. Medan. 1(3):3.
- Cahyani, V. R. 1996. Pengaruh Inokulasi Mikorisa Vesikular-Arbuskular dan Perimbangan Takaran Kapur Dengan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Pada Tanah Ultisol Kentrong. Tesis Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Cerqueira, L., L.A. Edye, M. K. Wenger, Scarpore, and M.A. Renouf. 2013. Optimising Sugarcane Trash Management for Biofuels Production in Australia and Brazil. University of Queensland. Brisbane. Australia. p. 4.
- Dita, F. L. 2007. Pendugaan Laju Dekomposisi Serasah Daun *Shorea Balangeran* (Korth) Burck Dan *Hopea Bancana* (Boerl.) Van Slooten Di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 32 hal.
- Eviati dan Sulaeman. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, Dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 246 hal.
- Foth, D. H. 1994. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Erlangga. Jakarta. Hal. 259-270.
- Gava, G. J. C., P. C. O. Trivellin., A.C. Vitti., and M.W. Oliviera. 2005. Urea And Sugarcane Straw Nitrogen Balance In A Soil-Sugarcane Crop System. *Pesq. Agropec. Brasília*. 40(7):689-695.

- Hairiah, K., P. Purnomosidhi, N. Khasanah, N. Nasution, B. Lusiana, dan M. V. Noordwijk. 2003. Pemanfaatan Bagas Dan Daduk Tebu Untuk Perbaikan Status Bahan Organik Tanah Dan Produksi Tebu Di Lampung Utara: Pengukuran Dan Estimasi Simulasi Wanulcas. PTP Nusantara V Unit Usaha Bunga Mayang. Lampung Utara. Hal.19.
- Hanafiah, K. A. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada Jakarta. 360 hal.
- Iqbal, T. M., E. N. Sembiring, dan M.A. Chozin. 2012. Aspek Teknologi dan Analisis Kelayakan Pengelolaan Seresah Tebu pada Perkebunan Tebu Lahan Kering. Jurnal Keteknikan Pertanian. 26(1):17.
- Iqbal. 2012. Kajian Alat Dan Mesin Dalam Pengelolaan Seresah Tebu Pada Perkebunan Tebu Lahan Kering Pg Takalar. *Skripsi* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 37-39.
- Kiswati, Eka Dian. 2012. Pengaruh Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sayuran. Laporan Oleh Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung. Hal. 5.
- Kustantini, D., 2013. Pentingnya Penggunaan Beberapa Pupuk Organik Terhadap Ketersediaan Unsur Hara Pada Pertanaman Bibit Tebu (*Saccharum Officinarum* L). Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. Surabaya. Hal. 2.
- Mendoza. R. Samson and T. Helwig. 2003. Evaluating the many benefits of sugarcane Trash farming systems. Research funded by the National Renewable Energy Laboratory (NREL), USA, "Strategies for Enhancing Biomass Utilization in the Philippines "Subcontract AXE-0-30001-01. Philippine Journal of Crop Science. p. 2-5.
- Mohan, P., P. Doraisamy. 2011. Addressing the challenges of sugarcane trash decomposition through Effective Microbes. International Conference on Food Engineering and Biotechnology IPCBEE vol.9 (2011). IACSIT Press, Singapore. p. 229.
- Parto, Y., Y. Syawal, T. Achadi. 2011. Pengaruh Penggunaan Pupuk Urea dan Plikasi Herbisida Pra-Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg.) dan Gulma di Pembibitan. 9 hal.
- Pauza, Nur Mutiara. 2016. Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Aplikasi Mulsa Bagas Terhadap Biomassa Karbon Mikroorganisme Tanah (C-Mik) Pada Lahan Pertanaman Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) Tahun Ke-5. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 50 hal.
- Pusat Penelitian Gula PTPN X. 2015. Bukti Penyerahan Analisa Pupuk. PTPN X. Kediri. Hal 3.

- Quirk R. G., Timothy G. Z., 2007. Integrated Practices For An Improved Sustainable, Sub-Tropical Sugarcane Industry: A Case Study. Proc. Aust. Soc. Sugar Cane Technol., Vol. 29. p. 3.
- Rakhma, Eva Yulia., 2002. Nilai Faktor Konversi C-Organik ke Bahan Organik Pada Beberapa Jenis Tanah. *Skripsi* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.58 hal.
- Rosmarkam, A., Nasih W. Y. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 153-155.
- Saptinangsih, E., S. Haryanti. 2015. Kandungan Selulosa Dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi Pada Tanah Latosol. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. Semarang. 23(2):38-39.
- Sari, Emma P. 2007. Peningkatan Bahan Organik Setelah Penambahan Kompos Pada Beberapa Jenis Tanah Dengan Penggunaan Lahan Berbeda. *Skripsi* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. 64 hal.
- Sarwono, J. 2009. Statistik itu Mudah : Panduan Lengkap untuk Belajar Komputerisasi Statistik Menggunakan SPSS 16. Yogyakarta: Andi.
- Soemarno. 2011. Pentingnya Nitrogen Bagi Tanaman Tebu. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. 20 hal.
- Stirling, G. R., 2008. The Impact Of Farming Systems On Soil Biology And Soilborne Diseases : Examples From The Australian Sugar And Vegetable Industries-The Case For Better Integration Of Sugarcane And Vegetable Production And Implications For Future Research. *Australian Plant Pathology*. Australia.
- Subowo, G. 2010. Strategi Efisiensi Penggunaan Bahan Organik Untuk Kesuburan Dan Produktivitas Tanah Melalui Pemberdayaan Sumberdaya Hayati Tanah. Balai Penelitian Tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 4(1):13-14.
- Suma, R., C. M. Savita. 2015. Integrated Sugarcane Trash Management: A Novel Technology for Sustaining Soil Health and Sugarcane Yield. University of Horticultural Sciences Bagalkot, Karnataka-587104, India. p. 1.
- Syekhfani. 1997. Hara-Tanah-Air-Tanaman. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. Hal. 44.
- Thorburn, P.J., H.L. Horan and J.S. Biggs. 2002. The impact of trash management on Sugarcane production and nitrogen Management: a simulation study. Proc. Aust. Soc. Sugar Cane Technol. Vol. 26.
- Trivelin, Paulo Cesar Ocheuze., *et al.* 2013. Impact of sugarcane trash on fertilizer requirements for São Paulo. *Sci. Agric. Brazil*. 70(5):345-352.

- Usman. 2012. Teknik Penetapan Nitrogen Total Pada Contoh Tanah Secara Destilasi Titrimetri Dan Kolorimetri Menggunakan Autoanalyzer. Balai Penelitian Tanah. Bogor. Hal. 41.
- Van Soest. 2006. Rice Straw The Role of Silica And Treatment to Improve Quality. *J. Anim. Feed Sci. Tech.* p. 134-137.
- Widarti, B. N., W. K. Wardhini, E. Sarwono. 2015. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos dari Kubis dan Kulit Pisng. *Jurnal Integrasi Proses.* Untirta. 5(2):76.
- Widiawati, S. 2005. Daya Pacu Aktivator Fungi Asal Kebun Biologi Wamena terhadap Kematangan Hara Kompos, serta Jumlah Mikroba Pelarut Fosfat dan Penambat Nitrogen. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Bogor. 6(4):238.
- Winarso, Sugeng. 2005. Kesuburan Tanah : Dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta. Hal. 9-85.

